

DAFTAR PUSTAKA

- Apriluana, G. dan Fikawati, S. (2018) “Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita,” *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 28 No, hal. 247–256.
- Arikunto, S. (2016) “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” in. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atin Nurmayasanti dan Trias Mahmudiono (2019) “Status Sosial Ekonomi dan Keragaman Pangan Pada Balita Stunting dan Non-Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk ,” *Amerta Nutrition*, 3(2), hal. 114–121. doi: 10.2473/amnt.v3i2.2019.114-121.
- Azriful *et al.* (2018) “Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas Kecamatan Banggae Kabupaten Manjene,” *Public Health Science*, 10(2). doi: 10.24929/jik.v6i1.1347.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Badan Pusat Statistik (2021) *Prediksi Angka Stunting Tahun 2020*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (2019) *Laporan Pelaksanaan Integrasi Susenas Maret 2019 dan SSGBI Tahun 2019*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (2021) *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2021*, Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir (2021) *Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor 234/KEP/BAPPEDA/2021 Tentang Desa Lokus Percepatan Penurunan Stunting Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021*. Kabupaten Ogan Ilir.
- Cetthakrikul, N. *et al.* (2018) “Childhood Stunting in Thailand: When Prolongued Breastfeeding Interacts with Household Poverty,” *BMC Pediatrics*, 18(395).
- Dahlan, M. S. (2014) *Regresi ordinal*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan, M. S. (2020) *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2021) “Daftar Capaian Entry dan Sasaran dan Pengukuran Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021.” Kabupaten Ogan ilir: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Palembang.

- Disnakertrans (2022) *Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 746/KPTS/DISNAKERTRANS/2021 tentang Upah Minimum Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*. Sumatera Selatan.
- Friyayi., A. dan A., N. W. W. (2021) “Hubungan Pola Pemberian Makan Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita : Literature Review,” *Borneo Student Research*, 3(1), hal. 391–404.
- Hasbiah, H., Widyarni, A. dan Inayah, H. K. (2021) “Hubungan Pengetahuan , Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2021,” hal. 1–11.
- IDAI (2018) “Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI),” *UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik IDAI*, hal. 18.
- Imelda, Rahman, N. dan Nur, R. (2020) “Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Umur 2-5 Tahun Di Puskesmas Biromaru,” *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 2(1), hal. 39–43. doi: 10.22487/ghidza.v2i1.6.
- Kaare (1989) *Diferensiasi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Kementerian Kesehatan RI (2014a) *Pedoman Gizi Seimbang, Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2014b) *Permenkes No.41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Indonesia. Tersedia pada: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Buletin Stunting, Kementerian Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) “Pedoman Pelayanan Gizi Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19,” in *Direktorat Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian PPN/ Bappenas (2018) *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota, Rencana Aksi Nasional dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*. Tersedia pada: <https://www.bappenas.go.id>.
- Khayati, F. N. *et al.* (2020) “Analysis of Factors That Influence Stunting On Toddlers,” *Advances in Health Sciences Research*, 27(ICoSHEET 2019), hal. 127–130. doi: 10.2991/ahsr.k.200723.031.

- Khimariyah, hana ilmi, Pertiwi, fenti dewi dan Prastia, tika noor (2021) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019,” *kesehatan masyarakat*, 4(2).
- Langi, G. K. L. *et al.* (2019) “Asupan Zat Gizi Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun,” *Jurnal GIZIDO*, 11(2), hal. 51–56. doi: 10.47718/gizi.v11i2.762.
- Lestiarini, S. dan Sulistyorini, Y. (2020) “Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian,” *Jurnal PROMKES*, 8(1), hal. 1. doi: 10.20473/jpk.v8.i1.2020.1-11.
- Litbangkes (2018) *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta.
- Marantika, M. dan Sarwinanti (2021) “The Feeding Pattern Related to Stunting in Toddlers Age 24–59 Months,” *34(Ahms 2020)*, hal. 242–245. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.210127.056>.
- Marbun, M., Pakpahan, R. dan Tarigan, A. K. (2019) “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Tingkat Ekonomi Tentang Kejadian Stunting Dipuskesmas Parapat Kecamatan Parapat Kabupaten,” *Kesehatan*, (5 (293)).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2019) *Permenkes No. 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia*. Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Permenkes RI No.2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Indonesia.
- Mugianti, S. *et al.* (2018) “Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar,” *ners dan kebidanan*.
- Nasution, T. dan Nur, M. (1989) *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Noorhasanah, E. dan Tauhidah, nor isna (2021) “Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan,” *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), hal. 37–42. doi: 10.32584/jika.v4i1.959.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuradhiani, A. (2020) “Pemberian ASI Eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) pada Kejadian Stunting di Negara Berkembang Exclusive breastfeeding and complementary feeding for stunting in developing countries,” *J. Gizi Kerja dan Produktivitas*, 2020(1), hal. 23–28.

- Nurjanah, Siti Nunung (2020) "Perbedaan Tingkat Kecukupan Nutrisi dan Pemberian ASI pa," 01(01), hal. 87–97.
- Nurlinda, Zarkasyi, R. dan Herlina (2021) *Mencegah Anak Stunting Sejak Masa Prakonsepsi*. Pekalongan: NEM.
- Nurmaliza dan Herlina, S. (2019) "Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi Balita," *Kesmas Asclepius*, 1(2).
- Nursalam (2014) "Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan," in. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5 ed. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursyamsiyah, Sobrie, Y. dan Sakti, B. (2021) "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan," *ilmu keperawatan jiwa*, 4(3).
- Oktaviani, N. P. W. et al. (2022) *Siaga stunting Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Par'i, H. M., Wiyono, S. dan Harjatmo, T. P. (2017) *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: PPSDMK KEMENKES RI.
- Pirdaus, R. Y. (2019) *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Pritasari, Damayanti, D. dan Lestari, N. T. (2017) *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PPSDMK KEMENKES RI.
- Purwanti, R. dan Nurfita, D. (2019) "Review Literatur: Analisis Determinan Sosio Demografi Kejadian Stunting Pada Balita di Berbagai Negara Berkembang," *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(3), hal. 153–164. doi: 10.22435/bpk.v47i3.1349.
- Putri, N. Y. dan Dewina, M. (2020) "Pengaruh pola asuh nutrisi dan perawatan kesehatan terhadap kejadian stunting usia 2 - 5 tahun di Desa Sindang Kabupaten Indramayu tahun 2019," *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 8(1), hal. 31–42.
- Qolbi, P. A., Munawaroh, M. dan Jayatmi, I. (2020) "Hubungan Status Gizi Pola Makan dan Peran Keluarga terhadap," hal. 167–175.
- Rahayu, A. et al. (2018) *Study Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Yogyakarta: CV Mine.

- Rahayu, A., Fahrini, Y. dan Setiawan, M. I. (2020) *Dasar-Dasar Gizi*.
- Rahmawati, L. (2020) “Hubungan Status Sosial Ekonomi Dan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Dini Di Desa Gemantar, Kecamatan Selogiri,” *Rahmawati, L. (2020). Hubungan Status Sosial Ekonomi Dan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Pada*.
- Rakasiwi, L. S. (2021) “Pengaruh Faktor Demografi dan Sosial Ekonomi terhadap Status Kesehatan Individu di Indonesia,” *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), hal. 146–157. doi: 10.31685/kek.v5i2.1008.
- Rinaldi, S. F. dan Mujiyanto Bagya (2017) *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Saadah, N. (2020) *Modul Deteksi Dini Pencegahan dan Penanganan Stunting*. Surabaya: Scopindo.
- Sari, R. M., Oktarina, M. dan Seftriani, J. (2020) “Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan,” *Chmk Midwifery Scientific*, 3(April), hal. 150–158.
- Setiawan, E., Machmud, R. dan Masrul, M. (2018) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), hal. 275. doi: 10.25077/jka.v7.i2.p275-284.2018.
- Setyawati, I. *et al.* (2022) “Faktor Resiko Balita Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Barat,” 6(1), hal. 21–29.
- SSGI (2021) *Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Jakarta.
- Subani, P. *et al.* (2022) “Hubungan Antara Berat Badan Lahir dan Asupan Nutrisi dengan Kejadian Stunting pada Balita,” 9(1), hal. 598–604.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 26 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, K. (2004) *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Tanzil, L. dan Harfiani (2021) “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan,” *Kebidanan*, 7(1), hal. 25–31.
- TNP2K (2017) *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta.

- Tsaralatifah, R. (2020) “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Kelurahan Ampel Kota Surabaya,” *Amerta Nutrition*, 4(2), hal. 171. doi: 10.20473/amnt.v4i2.2020.171-177.
- Wahyuni, D. dan Fithriyana, R. (2020) “Pengaruh Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kualu Tambang Kampar,” *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(1), hal. 20–26. doi: 10.31004/prepotif.v4i1.539.
- Wardani, N. E. K., Harumi, A. M. dan Yuniarti, A. M. (2022) “Culture of Diet and Utilization of Health Services on Stunting Cases in Children Aged 2-5 Years in Bangkalan East Java,” *Proceedings of the 3rd International Scientific Meeting on Public Health and Sports (ISMOPHS 2021)*, 44(Ismophs 2021), hal. 16–19. doi: 10.2991/ahsr.k.220108.004.
- Wardani, N. eka kusuma (2019) “Pemberian Asi eksklusif dan asupan protein terhadap kejadian stunting pada bayi usia 12 – 36 bulan,” *Jkakj*, 3(1), hal. 25–29.
- Yanti;, N. D., Betriana, F. dan Kartika, I. R. (2020) “Faktor Penyebab Stunting pada Anak: Tinjauan Literatur,” *Real in Nursing Journal*, 3(1), hal. 1–10.
- Yanti, T. dan Fauziah, D. (2021) “The Effect of Family Income on Stunting Incident in Preschool Children at Bogor City During COVID-19 Pandemic,” *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 12(2), hal. 407–412. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37506/ijphrd.v12i2.14167>.